

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Semakin lama waktu *holding* dengan tekanan 26 cmHg menyebabkan semakin menurunnya porositas yang terbentuk pada spesimen daur ulang Al-Si.
2. Prosentase porositas paling rendah berada pada spesimen dengan waktu *holding* 40 menit tekanan 26 cmHg sebesar 2.36 %, porositas tiap segmen dengan urutan dari pinggir tengah dan inti sebesar 1.55 %, 2.06 % dan 3.12 %. Kemudian porositas paling tinggi berada pada spesimen dengan waktu *holding* 20 menit tekanan 26 cm Hg sebesar 6.82 %, porositas tiap segmen dengan urutan dari pinggir, tengah dan inti sebesar 4.96 %, 5.35 % dan 9.45 %.
3. Distribusi porositas segmen inti memiliki porositas paling besar kemudian segmen tengah dan porositas paling rendah berada pada segmen pinggir.

5.2 Saran

1. Pomotongan tiap segmen lebih baik lagi menggunakan alat seperti *wire cut* supaya hasil porositas tiap segmen dalam spesimen lebih akurat.